

# Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Dalam Pemberdayaan Dan Pengembangan Visual Umkm Di Desa Rojopolo

Sofia Rhosma Dewi<sup>1\*</sup>, Sholahuddin Al Ayyubi<sup>1</sup>, Hanif Dzaky S<sup>1</sup>, Bachtiar Danuarta<sup>1</sup>, Hafid Darmawan<sup>1</sup>, Siti Rohma Tilla<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Jember; [sofia.rhosma@unmuhjember.ac.id](mailto:sofia.rhosma@unmuhjember.ac.id)

\*Correspondensi: Sofia Rhosma Dewi  
Email: [sofia.rhosma@unmuhjember.ac.id](mailto:sofia.rhosma@unmuhjember.ac.id)



**Copyright:** © 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

dalam membantu kepengurusan NIB yang nantinya akan membuka akses mudah bagi pelaku UMKM dalam perizinan, permodalan, serta pengurusan lainnya. Adanya NIB juga akan memudahkan dalam meningkatkan branding atau identitas visual suatu usaha.

**Keywords:** Pelaku usaha, NIB, UMKM, Identitas Visual Usaha

## Abstrak:

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are one of the sectors that contribute significantly to driving economic growth in Indonesia. This is due to their very large absorption of labor and their closeness to the community. Agriculture is the majority of the livelihood of the people of Rojopolo village, but it does not rule out the possibility that the people also have small and medium-scale businesses (MSMEs) such as retail businesses, tofu production, catfish cultivation, gallon water, perfume sales, HP counters, and others. The many types of businesses in the village require a Business Identification Number (NIB) which will later support the Visual Identity of the Business. By doing business, in addition to obtaining business legality, applying for capital, funding, it is also able to improve business branding. Business actors who want their business to grow rapidly are expected to know the importance of business legality and branding for their products. The service of KKN students is important in assisting in the management of NIB which will later open easy access for MSMEs in licensing, capital, and other management. The existence of NIB will also make it easier to improve branding or visual identity of a business.

**Keywords :** Businessmen; NIB; UMKM; Business Visual Identity

## Pendahuluan

Pengabdian masyarakat dilaksanakan oleh KKN-T kelompok 9 Universitas Muhammadiyah Jember. Kegiatan tentang pentingnya NIB terhadap Identitas visual usaha yang ada di Desa Rojopolo, Kecamatan Jatiroto, Kabupaten Lumajang. Sasaran program pengabdian ini pada pelaku UMKM yang belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) bahkan kurang pemahaman mengenai hal tersebut. Program ini bertujuan supaya UMKM di desa Rojopolo memiliki jaminan perlindungan hukum berwirausaha dan mengembangkan identitas visual usaha yang merupakan marketing dari setiap usaha yang dijalankan.

Pertanian merupakan mayoritas mata pecaharian masyarakat desa Rojopolo namun tidak menutup kemungkinan masyarakatnya juga mempunyai usaha yang berskala kecil menengah (UMKM) seperti usaha ritel, produksi tahu, budidaya ikan lele, air minum galon, jual parfum, konter HP, dan lainnya. UKM adalah salah satu bidang yang memberikan kontribusi yang berpengaruh dalam memacu pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini dikarenakan daya serapnya terhadap tenaga kerja yang sangat besar (Kuncoro, 2008, Sripto, 2010).

Banyaknya macam usaha di desa, diperlukan adanya Nomer Induk Berusaha (NIB) yang nantinya akan menunjang Identitas Visual Usaha. Dengan berwirausaha selain mendapatkan legalitas usaha, pengajuan permodalan, pendanaan, juga mampu meningkatkan branding usaha.

Nomor Induk Berusaha adalah nomor identitas pemilik usaha dalam rangka pelaksanaan kegiatan usahanya. Surat izin berlandaskan hukum ini sangat penting dimiliki oleh setiap pelaku usaha sebagai bukti terdaftarnya Perusahaan (TDP), Angka Pengenal Impor (API), akses kepabeanan yang penting terutama bagi pengusaha ekspor-impor. Pelaku usaha juga bisa mendapatkan dokumen registrasi lain yang diperlukan untuk perizinan usahanya. Pengajuan NIB semakin cepat dengan adanya automatic approval atau sistem persetujuan otomatis melalui OSS sehingga persyaratan pengajuan izin seragam dan tidak perlu melakukan tinjau ulang dokumen (Yeni et al., 2021).

Identitas UMKM adalah ciri khas yang membedakan macam-macam usaha dengan yang lainnya. Identitas ini tidak hanya berupa nama usaha atau produk yang ditawarkan, tetapi juga mencakup berbagai aspek legal, administratif, dan bahkan branding. Pemilik UMKM yang ingin mengembangkan usahanya diharapkan mengetahui pentingnya legalitas usaha dan branding produk. Pengabdian mahasiswa KKN ini menjadi hal penting dalam membantu kepengurusan NIB yang nantinya akan membuka akses mudah bagi pelaku UMKM dalam perizinan, permodalan, serta pengurusan lainnya. Adanya NIB juga akan

memudahkan dalam meningkatkan branding atau identitas visual suatu usaha. Berdasarkan keterkaitan dua hal diatas, peranan mahasiswa KKN-T kelompok 9 Universitas Muhammadiyah Jember ini diharapkan mampu membantu dalam pemberdayaan serta pengembangan UMKM yang ada di desa Rojopolo. Selaras dengan tujuan KKN tematik edukasi wirausaha dalam bentuk pengembangan inovasi usaha, serta pemasaran produk usaha agar tetap bisa bertahan dan bangkit dari dampak masalah yang ditimbulkan dari pandemi Covid19 (Rintyarna et al.,2021).

## **Metode**

Dalam program pengabdian pembuatan NIB, kami menggunakan beberapa tahapan. Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan pengurusan kegiatan ini, yakni: Pemaparan, Penyuluhan, dan Pelaksanaan.

### **1. Pemaparan**

Tahap pertama, pemaparan atau pengenalan mengenai pentingnya NIB bagi UMKM dilaksanakan di Balai Desa Rojopolo. Kegiatan ini dihadiri oleh perangkat desa, kepala dusun, serta warga yang memiliki usaha di desa Rojopolo. Dalam pelaksanaan pemaparan program NIB ini, diketahui bahwa kurangnya pemahaman pelaku usaha tentang legalitas usaha dan kemudahan yang akan dirasakan jika memiliki nomor induk berusaha.

### **2. Penyuluhan**

Tahap kedua, tim KKN-T kelompok 09 desa Rojopolo menindaklanjuti mengenai pemaparan pengetahuan NIB dengan kegiatan penyuluhan NIB langsung kepada pelaku usaha. Penyuluhan yang berisikan mengenai pentingnya NIB dan manfaat yang akan didapatkan oleh pelaku UMKM .

### **3. Pelaksanaan**

Tahap ketiga yaitu pelaksanaan, yang dimana tim KKN-T kelompok 09 membimbing pelaku UMKM untuk mendaftarkan izin usaha. Dengan keberlangsungan pendaftaran yang dibimbing oleh tim KKN-T kelompok 09, pelaku UMKM mendapatkan izin usaha dan memahami pentingnya mempunyai nomor induk berusaha (NIB).

## **Hasil dan Pembahasan**

Program pengabdian yang dilakukan oleh KKN-T kelompok 09 bertepatan di desa Rojopolo kecamatan Jatiroto. Program kerja ini dilakukan dengan memaparkan sosialisasi dan edukasi tentang Nomor Induk Berusaha (NIB), serta dampak terhadap pelaku UMKM, menjadi suatu tujuan dari program kerja ini. Sebagai bentuk legalitas usaha, diharapkan para pelaku UMKM mendaftarkan usahanya melalui sosialisasi ini agar bisa memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB).



Gambar 1. Sosialisasi UMKM desa Rojopolo

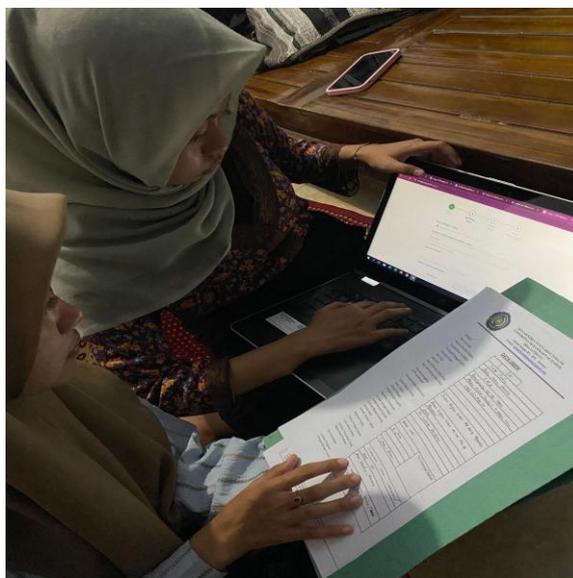
Para kelompok KKN-T melakukan survei dan mengumpulkan informasi mengenai pelaku UMKM yang telah dicatat oleh koordinasi UMKM pada tahap awal pelaksanaan program kerja. Survei dilakukan secara langsung dengan mendatangi rumah para pelaku UMKM secara door to door. Sementara itu, dalam menuntaskan kegiatan peninjauan ini, KKN-T kelompok 09 juga melakukan sosialisasi mengenai NIB dan selanjutnya menanyakan apakah pelaku UMKM sebelumnya sudah terdaftar NIB atau belum, serta apakah mereka siap memasukkan sumber daya ke dalam bisnis mereka didaftarkan melalui Online Single Accommodation (OSS) berbasis Web sehingga terdaftar dan mempunyai NIB.



Gambar 2. Survei UMKM desa Rojopolo

Berdasarkan hasil survei, dari beberapa pelaku UMKM yang berada di Desa Rojopolo, terdapat 1 yang memiliki Nomor Induk Berusaha. Beberapa usaha yang belum memiliki NIB menyatakan bahwa belum mengetahui tentang bagaimana mendaftarkan

NIB usahanya pada aplikasi *Online Single Submission* (OSS), juga mengatakan bahwa mereka takut Jika mendaftar nanti akan membutuhkan biaya yang tidak sedikit dan interaksinya akan berbelit-belit, bahkan ada juga yang terkendala lahan yang bukan milik sendiri.



Gambar 3. Pelaksanaan pendaftaran NIB

Dari hasil peninjauan tersebut, KKN-T kelompok 09 membantu UMKM tersebut dalam melakukan pencatatan dan pendaftaran agar usahanya dapat terdaftar NIB. Online Single Submission (OSS) sendiri adalah sebuah bentuk perizinan yang diciptakan dan disahkan oleh lembaga OSS atas nama menteri, pimpinan lembaga, gubernur, atau bupati/walikota melalui sistem elektronik terpadu yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (Hidayatullah et al. 2023). Dalam pendaftaran akun dilaksanakan secara langsung ditempat usaha. Hal ini dilakukan sebab ada beberapa persyaratan dalam proses pendaftaran, seperti KTP, Kartu Keluarga, Nomer *WhatsApp/Email*, BPJS kesehatan, dan NPWP. Tahap akhir, pelaku UMKM akan mendapatkan sertifikat NIB sebagai bukti legalitas perlindungan berwirausaha setelah berhasil mendaftar NIB melalui *Online Single Submission* (OSS). Adapun tim mahasiswa melayani kepengurusan NIB di posko KKN-T kelompok 09 di desa Rojopolo.

Adanya NIB juga akan memudahkan dalam meningkatkan branding atau identitas visual suatu usaha. Adanya NIB tidak hanya memberikan legalitas pada sebuah usaha, namun juga menjadi fondasi kuat untuk membangun identitas visual yang kuat. Dengan memiliki NIB, sebuah UMKM dapat lebih percaya diri dalam membangun citra merek yang profesional. NIB menjadi bukti nyata bahwa 3 usaha tersebut telah terdaftar secara resmi

dan memiliki legal standing. Hal ini memungkinkan UMKM yang bersangkutan untuk lebih bebas dalam mengeksplorasi berbagai elemen visual seperti logo, warna, dan tipografi yang mencerminkan nilai-nilai serta karakteristik unik bisnis mereka. Selain itu, keberadaan NIB juga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen, sehingga memudahkan UMKM dalam membangun branding yang kuat dan konsisten.

### **Simpulan**

Program kerja ini dilaksanakan dengan memberikan sosialisasi dan kepengurusan pendaftaran Nomor Induk Berusaha, serta manfaat dan kerugian yang diajukan kepada UMKM dalam rangka melaksanakan program kerja ini. Sebagai bentuk legalitas usaha, diharapkan para pelaku UMKM mendaftarkan usahanya melalui sosialisasi ini agar bisa memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB). Para anggota kelompok 09 KKN-T juga melakukan survei dan mengumpulkan informasi mengenai pelaku UMKM. Berdasarkan hasil survei, dari beberapa usaha yang ada di Desa Rojopolo, hanya 1 yang memiliki nomer induk berusaha. Dari hasil peninjauan tersebut, tim mahasiswa membantu dalam melakukan pencatatan dan pendaftaran usaha untuk memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui Online Single Accommodation (OSS). Pembuatan dan pendaftaran akun juga bisa dilakukan secara langsung di tempat usaha pemilik UMKM. Tahap akhir, pelaku UMKM akan mendapatkan sertifikat NIB sebagai bukti legalitas setelah seluruh UMKM berhasil mendaftarkan NIB. Adanya NIB tidak hanya memberikan legalitas pada sebuah usaha, namun juga menjadi fondasi kuat untuk membangun identitas visual yang kuat.

### **Ucapan Terima Kasih**

Kami dari KKN kelompok 09 Desa Rojopolo, mengucapkan terima kasih kepada para pelaku UMKM desa Rojopolo atas kerja sama dan dukungan selama pelaksanaan pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB). Terima kasih juga kami sampaikan kepada Ibu Sukiyanti, S.H selaku Kepala Desa Rojopolo yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mendukung keberhasilan kegiatan ini.

### **Daftar Pustaka**

- Alam, A. (2010). *Perpustakaan Tempat Belajar Sepanjang Hayat*. Media Indonesia, Jakarta: Kamis, 7 Oktober: hlm.1, kolom 2.
- Budiarto, Fadia Nur Rahma, et al. "Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dalam Rangka Pengembangan UMKM Desa Ngampungan." *KARYA UNGGUL-Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1.2 (2022): 116-124.
- Conyers, D. (1994). *Perencanaan Sosial di Dunia Ketiga: Suatu Pengantar*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- 
- Hidayatullah, Ryan Arsy, and Acep Samsudin. "Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Sebagai Upaya Penguatan Usaha Bagi UMKM Di Desa Sumur Mati." *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia* 2.3 (2023): 167-174.
- Putra, Christya Aji, et al. "Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk Pengembangan UMKM di Kelurahan Tlumpu Melalui Online Single Submission (OSS)." *I-Com: Indonesian Community Journal* 2.2 (2022): 149-157.\
- Rintyarna, B. S., Hidayat, C. T., Nursyamsiyah, S., & Jalil, A. (2021). Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata:(KKNTematikCOVID-19) Universitas Muhammadiyah Jember. UM Jember Press.
- Subroto, E., Tensiska, dan Indiarso. R. (2014). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan dalam upaya Mendukung Ketahanan Pangan di Desa Girijaya dan Mekarjaya, Kecamatan Cikajang, Kabupaten Garut. *Dharmakarya*. 13 (1) 1-4.
- Suwahyono, N. (2004). Pedoman Penampilan Majalah Ilmiah Indonesia. Jakarta: Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah, LIPI.